

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan atau latihan bagi peranannya di masa mendatang. Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.¹ Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting karena dengan berpendidikan akan terciptanya bangsa yang hebat. Melalui pendidikan warga negara Indonesia dapat berkontribusi dalam memajukan kualitas intelektual bangsa Indonesia.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h. 1

Sekolah menjadi lembaga formal yang dituntut untuk mencetak generasi yang cerdas dan berkarakter. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Guru diharapkan mampu mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Selain itu guru diharapkan menanamkan nilai-nilai positif agar peserta didik mempunyai sikap maupun tabiat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang beranekaragam terdiri dari berbagai suku bangsa, ras, budaya, dan agama yang berbeda-beda. Semboyan bangsa Indonesia adalah *bhinneka tunggal ika* yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Pada sekarang ini masih ada peserta didik yang kurang mengenal dan memahami keberagaman. Padahal keragaman ini menjadi ciri khas bangsa Indonesia yang patut untuk dikenalkan kepada peserta didik dan dipahami mengenai sikap terhadap keberagaman.

Pendidikan multikultural merupakan dasar dalam mengenalkan keberagaman kepada peserta didik. Pendidikan multikultural merupakan suatu kepercayaan dan penjelasan tentang pengakuan akan keberagaman budaya.² Pendidikan multikultural sangat penting untuk ditanamkan pada jenjang pendidikan formal khususnya sekolah dasar. Ketika peserta didik telah mengenal dan memahami adanya keberagaman, maka akan muncul

² Yahya Suryana dan Rusdiana, *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 96

penerimaan bahwa setiap individu memiliki karakteristik masing-masing dan diharapkan peserta didik dapat lebih menghargai perbedaan. Jadi pendidikan multikultural untuk mempersiapkan pengetahuan akan keberagaman yang diperlukan dalam lingkungan budaya mereka dan antar budaya lainnya.

Menurut Suryana dan Rusdiana menyatakan agar pendidikan dapat melaksanakan fungsinya sebagai transformasi kebudayaan maka guru dituntut untuk dapat menyiapkan serta mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis pendidikan multikultural.³ Keberagaman akan kebudayaan harus terus dipertahankan dan dijaga dengan baik dalam kehidupan ataupun dalam proses pembelajaran. Keberagaman akan menjadi aset bangsa yang dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan. Pendidikan multikultural dapat diintegrasikan melalui muatan pembelajaran yang ada di sekolah.

Muatan pembelajaran yang ada di kurikulum 2013 salah satunya adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau yang disingkat PPKn. Pemerintah memasukkan muatan pembelajaran PPKn agar tercipta generasi bangsa yang bertingkah laku sesuai pedoman pancasila. Peserta didik diharapkan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran PPKn peserta didik diajarkan untuk menjadi warga negara yang baik dan taat terhadap hukum.

³ *Ibid*, h. 100

PPKn merupakan salah satu pendidikan yang bukan hanya membentuk kemampuan kognitif peserta didik, melainkan juga membentuk sikap afektif yang menghasilkan individu berkarakter. Menghargai perbedaan di sekelilingnya salah satunya dibentuk melalui pengetahuan akan keberagaman tersebut. Generasi muda sebagai penerus bangsa sangat penting untuk dapat memahami keberagaman di Indonesia agar tidak terjadi potensi permasalahan yang berakar dari keberagaman. Sudah seharusnya guru mengemas pembelajaran PPKn menjadi pembelajaran yang menarik agar terciptanya bangsa yang cerdas dan berkarakter.

Kurikulum 2013 menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan serta pengetahuan. Pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya. Nantinya peserta didik bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.

Pada kurikulum 2013 menekankan pada keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri pengetahuan yang sedang dipelajari. Rusman menjelaskan bahwa kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil

belajar.⁴ Melihat hal tersebut peran guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi melibatkan peserta didik dalam aktivitas belajar, serta menilai ketercapaian peserta didik tersebut. Ketercapaian akan baik jika dibantu dengan bahan ajar yang baik saat proses pembelajaran. Maka diperlukan bahan ajar yang tepat guna untuk menambah kemampuan kognitif dan menanamkan nilai positif. Bahan ajar ini berupa buku pengayaan, buku modul, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan lain-lain.

Alternatif bahan ajar yang bisa digunakan dalam pembelajaran PPKn salah satunya yaitu lembar kerja peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.⁵ Alasan menggunakan lembar kerja peserta didik karena merupakan bahan ajar yang merangsang peserta didik agar aktif. Peserta didik tidak hanya menghafal dan mendengarkan penjelasan materi PPKn tetapi ada kegiatan-kegiatan yang membuat peserta didik aktif, berpikir kritis, dan menyenangkan. LKPD memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Melalui LKPD peserta didik mengkonstruksi

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 50

⁵ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 204

pemahamannya sendiri. Selain itu dapat memaksimalkan peran guru sebagai fasilitator kelas.

Hasil kuesioner dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Menteng Atas 14 bahwa kegiatan belajar mengajar yang berlangsung menggunakan buku penunjang untuk PPKn yaitu buku PPKn kelas IV dan tematik. Menurut guru kelas IV masih kurangnya ketersediaan bahan ajar penunjang pada mata pelajaran PPKn maka perlu adanya lembar kerja peserta didik yang menunjang pada pembelajaran PPKn dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran khususnya pada materi keberagaman suku bangsa dan budaya. Materi keberagaman suku bangsa dan budaya merupakan salah satu materi yang sulit bagi peserta didik. Menurut peserta didik kelas IV Bahan ajar yang digunakan penjabaran materi PPKnnya terlalu banyak teks. LKPD yang pernah digunakan oleh peserta didik hanya berisikan soal-soal saja tidak ada kegiatan-kegiatan yang membuat peserta didik aktif. Selain itu LKPD ini menggunakan kertas tipis dan tidak berwarna. Hal ini yang menyebabkan rendahnya motivasi beberapa peserta didik pada pembelajaran PPKn. Selain itu menyebabkan pembelajaran menjadi tidak efektif karena setelah dihafal mudah terlupakan oleh peserta didik. Di kelas IV ini memiliki keberagaman suku bangsa, ras, dan budaya. Bahan ajar yang ada kurang mendukung usaha guru untuk mengenalkan dan mengajarkan keberagaman yang ada.

Lembar kerja peserta didik yang akan dikembangkan oleh peneliti berbasis pendidikan multikultural. LKPD ini sebagai upaya untuk membuat peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran PPKn. LKPD ini dirancang dengan mengintegrasikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Terdapat aktivitas mengenai keberagaman suku bangsa dan budaya di sekitar peserta didik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. LKPD ini disisipkan pendidikan multikultural melalui aktivitas-aktivitas dalam kegiatan belajar di LKPD. Dalam LKPD ini terdapat ujaran pengetahuan mengenai keberagaman maupun pengetahuan mengenai sikap yang baik terhadap keberagaman di tiap pembelajaran atau kegiatan belajar.

Dengan adanya LKPD berbasis pendidikan multikultural peserta didik akan mengenal keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia sehingga dapat menambah pengetahuan peserta didik bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang beragam. Selain itu LKPD berbasis pendidikan multikultural ini membuat peserta didik aktif dalam mencari jawaban pada kegiatan LKPD dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran PPKn. LKPD akan didesain dengan *full color* dan gambar-gambar menarik yang mendukung materi agar menarik minat peserta didik. LKPD yang dikembangkan berkaitan dengan kehidupan peserta didik agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan mampu memaknai pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Masruratu Zahary, Haninda Bharata, dan Sugeng Sutiarto pada tahun 2017 yang berjudul “Pengembangan LKPD Menggunakan Pendekatan Multikultural untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika dan Sikap Sosial Siswa”. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD telah layak untuk digunakan dan termasuk dalam kategori baik. Pengembangan LKPD menggunakan pendekatan multikultural dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika dan sikap sosial siswa sebagai kategori efektif. Pemahaman siswa terhadap materi dengan menggunakan LKPD lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor pemahaman siswa sebelum menggunakan LKPD.⁶ Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa LKPD dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan membuat peserta didik aktif berdiskusi dengan teman-temannya. LKPD dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendidikan Multikultural pada Pembelajaran PPKn Kelas IV SD”.

⁶ Masruratu Zahary, Haninda Bharata, dan Sugeng Sutiarto, “Pengembangan LKPD Menggunakan Pendekatan Multikultural untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika dan Sikap Sosial Siswa”, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 5 No. 5, 2017, hh. 1-11

B. Fokus Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis pendidikan multikultural pada pembelajaran PPKn kelas IV SD

C. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini, hanya dibatasi pada pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis pendidikan multikultural pada pembelajaran PPKn kelas IV dengan tema 1 yaitu indahny kebersamaan dengan materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis pendidikan multikultural dalam pembelajaran PPKn kelas IV?

2. Apakah lembar kerja peserta didik berbasis pendidikan multikultural dapat layak digunakan menjadi bahan ajar penunjang pembelajaran PPKn kelas IV?

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini menghasilkan produk hasil pengembangan berupa lembar kerja peserta didik. Produk berupa LKPD diharapkan memberikan manfaat dalam dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran PPKn di sekolah dasar. LKPD berbasis pendidikan multikultural ini dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk kelas IV sekolah dasar pada materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil produk lembar kerja peserta didik diharapkan memudahkan peserta didik dalam memahami materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

b. Bagi Guru

Hasil produk lembar kerja peserta didik dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai bahan ajar penunjang pada pembelajaran PPKn khususnya materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas IV. LKPD ini diharapkan mampu menjadi inovasi untuk pendidik dalam membuat bahan ajar.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil produk lembar kerja peserta didik untuk pembelajaran PPKn diharapkan dapat menambah koleksi bahan ajar yang ada di sekolah maupun referensi dalam pembelajaran PPKn kelas IV SD. Selain itu dapat menjadi masukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi. Peneliti Selanjutnya

Hasil produk lembar kerja peserta didik untuk pembelajaran PPKn dapat dijadikan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat menciptakan produk yang lebih baik.